

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy Moleong , 2003:3) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang tidak dapat diamati.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena untuk mengangkat fakta, kondisi dan fenomena sosial yang terjadi saat ini dan menyajikannya dengan apa adanya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Pelajaran 2018/2019. Sekolah ini berada di dusun Bayen, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2012:107) “subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian yang telah diambil oleh peneliti. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek yang mana data diperoleh.”

Berdasarkan pendapat diatas, untuk menentukan subjek penelitian yang dimaksud, peneliti menentukan narasumber sesuai dengan kebutuhan data. Sehingga, peneliti memerlukan beberapa sumber data yang memiliki kriteri sebagai berikut:

- a. Mengetahui kebijakan terkait pembelajaran PAI.
- b. Terlibat langsung sebagai partisipan dalam pembelajaran PAI.
- c. Mengetahui aktivitas warga sekolah dalam pelaksanaan program pendukung karakter jujur dan karakter religius.
- d. Ikut terlibat dalam pembelajaran PAI yang kaitannya pemenuhan fasilitas pendukung terwujudnya karakter jujur dan karakter religius.

Dari kriteria diatas, sumber data penelitian yang dianggap memenuhi yaitu, sebagai berikut:

- a. 2 orang siswa kelas VII, 2 orang siswa kelas VIII, dan 2 orang siswa kelas IX, yang dapat memberikan informasi aktivitas di lingkungan sekolah dan mengetahui pelaksanaan program pendukung karakter jujur dan karakter religius.
- b. Guru aqidah akhlaq, yang dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan program pendukung karakter jujur dan karakter religius dan pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas.
- c. Seorang wakil kepala sekolah bidang ismuba (islam, kemuhammadiyah dan bahasa arab), yang dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan program pendukung karakter jujur dan karakter religius.

- d. Seorang kepala sekolah yang dapat memberikan informasi terkait kebijakan pelaksanaan program pendukung karakter jujur dan karakter religius.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik:

1. Wawancara

Menurut Lexy Moleong (2013:186) menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Sedangkan, menurut Sugiyono (2010: 317) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model wawancara terstruktur dan terbuka. Menurut Lexy Moloeng (2013:191), menjelaskan bahwa wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Selanjutnya Lexy Moloeng (2013:189) mengemukakan bahwa:

Wawancara terbuka yaitu wawancara yang dimana para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu. Metode wawancara dalam penelitian kali ini dilakukan:

- a. Untuk mengetahui konsep pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis karakter jujur dan religius.
- b. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis karakter jujur dan religius.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan agama Islam berbasis karakter jujur dan religius.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Andi Prastowo, 2012:220) “Observasi merupakan salah satu metode penelitian dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek yang diteliti.”

Metode observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis karakter religius dan jujur di lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

3. Dokumentasi

Menurut Lexy Moleong (2013:217) “Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk menilai keabsahan data.” Sedangkan pendapat Andi Prastowo (2012:227) “Dokumentasi pada dasarnya rekaman yang bersifat tertulis atau film, isinya adalah peristiwa yang telah berlalu. Jadi dokumen merupakan catatan masa lampau.”

Metode dokumentasi pada penelitian kali ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang profil, dokumentasi kegiatan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis karakter religius dan jujur, dokumentasi administrasi dan foto-foto tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis karakter religius dan jujur.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, maka instrument pendukung penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan pengamatan. Berikut adalah tabel kisi kisi pedoman wawancara dan pengamatan.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator
Karakter Jujur	a. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.
	b. Menyediakan kantin kejujuran.
	c. Menyediakan kotak saran dan pengaduan
	d. Larangan menyontek
	e. Metode penanaman nilai jujur
Karakter Religius	a. Memiliki fasilitas untuk beribadah
	b. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik melaksanakan ibadah
	c. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
	d. Metode penanaman nilai religius

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Pengamatan

Aspek	Indikator
Karakter Jujur	a. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.
	b. Menyediakan kantin kejujuran.
	c. Menyediakan kotak saran dan pengaduan
	d. Larangan menyontek
	e. Metode penanaman nilai jujur
	a. Memiliki fasilitas untuk beribadah

Karakter Religius	b. Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik melaksanakan ibadah
	c. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
	d. Metode penanaman nilai religius

E. Kredibilitas

Kredibilitas yang digunakan pada penelitian kali ini adalah triangulasi. Menurut pendapat Lexy Moleong (2007:330), triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dengan membedakan empat macam triangulasi sebagai pemeriksaan yang memanfaatkan berbagai macam penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Pertama, triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Hal tersebut dapat diperoleh dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan seseorang dan perspektif

seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

Kedua, triangulasi dengan metode. Ada dua cara, yaitu: (1) pengecekan tingkat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa Teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan triangulasi metode dan sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari wawancara baik dengan guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah dan beberapa siswa. Tujuan triangulasi adalah mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang didapatkan dari sumber lain.

F. Analisis Data

Setelah mendapatkan data, maka langkah berikutnya ialah menganalisis data tersebut. Menurut Moleong J. Lexy (2007:280) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.

Menurut Muhadjirin Neong (2000:142) “Analisis merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistemik catatan hasil observasi,

wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengujikan sebagai temuan.”

Menurut Miles dan Huberman (dalam Burhan Bungin, 2008:145) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Aktifitas dalam analisis data ialah *reduction, data display, and conclusion drawing/verification*.

Dalam menganalisis data dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Peneliti membuat catatan yang ada lalu dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, data tersebut bisa disebut dengan catatan lapangan. Semua data yang diperoleh peneliti merupakan hasil data mentah

2. Reduksi data

Data-data yang telah terkumpul kemudian direduksi. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan.

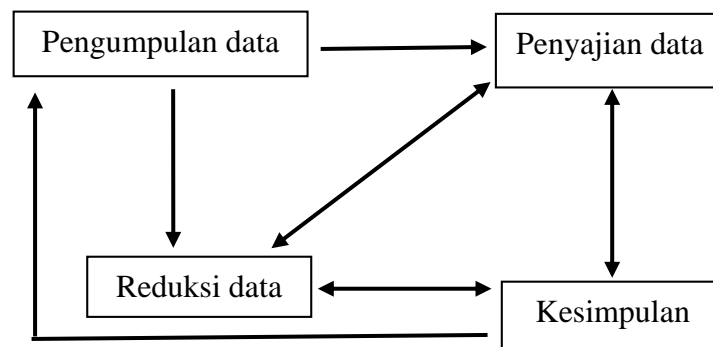
3. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat berupa dalam uraian singkat, bagan, tabel yang ada kaitannya dalam penelitian.

4. Kesimpulan

Data-data yang telah disajikan dalam setiap rumusan, kemudian disimpulkan secara umum. Hasil yang diperoleh dari data yang sudah didapatkan dari laporan-laporan penelitian kemudian digabungkan dan disimpulkan serta diuji kebenarannya. Bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh digunakan untuk penarikan kesimpulan. Sehingga kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Langkah analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur proses analisis data

Dari gambar di atas, maka analisis data yang dilakukan setelah mengumpulkan data, yang pertama yaitu mereduksi data yang kemudian dilanjutkan dengan penyajian data, proses selanjutnya yaitu menyimpulkan dari hal-hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Apabila dalam penarikan kesimpulan masih terjadi kejanggalan, maka proses analisis data kembali pada proses awal yaitu pengumpulan data. Proses tersebut akan terus berlangsung secara terus sampai didapat kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang disampaikan.